

## **PENGEMBANGAN E-MODUL MEMBACA LANJUT BERBASIS DIGITAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI**

**Prina Yelly**  
STKIP Budidaya Binjai  
prinayelly4@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul membaca lanjut berbasis digital interaktif guna meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Keterampilan membaca lanjut tidak hanya mencakup pemahaman literasi pada teks akademik saja, tetapi juga terhadap analisis kritis, sintesis informasi, serta evaluasi terhadap argumen ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model Borg dan Gall, yang terdiri dari enam tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba awal, revisi produk, dan uji coba lapangan. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 2 kelas B STKIP Budidaya Binjai yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi, yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul memiliki validitas tinggi dengan skor rata-rata 4,5 dari skala 5 berdasarkan penilaian ahli materi dan media. Implementasi e-modul menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca akademik mahasiswa, dengan peningkatan pemahaman teks sebesar 20%, analisis kritis sebesar 20%, dan keterlibatan mahasiswa sebesar 27%. Selain itu, pada wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi menggunakan e-modul karena interaktivitasnya yang membantu mereka memahami struktur teks akademik secara lebih sistematis. Dengan demikian, e-modul membaca lanjut berbasis digital interaktif ini dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan literasi akademik di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** e-Modul Digital Interaktif, Membaca Lanjut, Literasi Akademik, Perguruan Tinggi

### **ABSTRACT**

This study aims to develop an interactive digital-based advanced reading e-module to enhance academic literacy competencies among university students. Advanced reading skills encompass not only the comprehension of academic texts but also critical analysis, information synthesis, and evaluation of scholarly arguments. The research employed a Research and Development (R&D) methodology using the Borg and Gall model, which consists of six main stages: needs analysis, design, development, initial testing, product revision, and field testing. The research subjects were second-semester students from Class B at STKIP Budidaya Binjai, selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations, and analyzed using both qualitative and quantitative descriptive methods. The results indicated that the e-module had a high level of validity, with an average score of 4.5 out of 5 based on expert evaluations in content and media. The implementation of the e-module demonstrated a significant improvement in students' academic reading skills, with a 20% increase in text comprehension, a 20% increase in critical analysis, and a 27% increase in student engagement. Furthermore, interview responses revealed that students were more motivated to use the e-module due to its interactivity, which helped them better understand the structure of academic texts in a more systematic way. Thus, the interactive digital-based advanced reading e-module can serve as an innovative solution to improve academic literacy in higher education.

**Keywords:** Interactive Digital E-Module, Advanced Reading, Academic Literacy, Higher Education

### **I. PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca lanjut merupakan aspek fundamental dalam dunia akademik yang berperan penting dalam

meningkatkan kualitas literasi mahasiswa di perguruan tinggi. Keterampilan ini tidak hanya mencakup pemahaman literal terhadap teks akademik, tetapi juga meliputi analisis kritis,

sintesis informasi, serta evaluasi terhadap argumen yang disajikan dalam berbagai sumber ilmiah.

Berdasarkan laporan dari UNESCO (2022), mengatakan bahwa literasi akademik mahasiswa di Inonesia masih tergolong rendah dibandingkan dari negara-negara maju, dengan rata-rata skor pemahaman teks akademik yang belum mencapai standar internasional.

Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, keberadaan media pembelajaran inovatif sangat diperlukan guna mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan membaca tingkat lanjut.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023), menegaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses akademik.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan e-modul berbasis digital interaktif, yang memungkinkan mahasiswa mengakses materi secara fleksibel serta berinteraksi dengan konten pembelajaran secara lebih mendalam.

Berbagai penelitian terdahulu (Nugroho, 2022; Putri dan Suryani 2021) menyatakan bahwa penggunaan e-modul interaktif dapat meningkatkan keterlibatan

mahasiswa dalam pembelajaran, memperkuat retensi informasi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka.

Meskipun, e-modul telah banyak diimplementasikan dalam berbagai disiplin ilmu, penerapannya dalam meningkatkan keterampilan membaca lanjut di lingkungan perguruan tinggi masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini berupa mengembangkan e-modul membaca lanjut berbasis digital interaktif yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa STKIP Budidaya Binjai.

E-modul ini diharapkan dapat menjadi instrumen pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik, tetapi juga mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan akademik di era digital.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research dan Development* (R&D) dengan model yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (1983). Model ini terdiri dari enam tahapan utama, yakni: analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, uji coba awal, revisi produk, dan uji coba lapangan.

Pemilihan model ini didasarkan pada sifatnya yang sistematis serta kemampuannya dalam menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas tinggi (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini mencakup

75 mahasiswa STKIP Budidaya Binjai yang berasal dari dua kelas. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana mahasiswa semester 2 kelas B menjadi kelompok yang digunakan sebagai subjek penelitian (Creswell, 2014).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi. Untuk memastikan keabsahan data, validitas instrumen diuji oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif dilakukan menggunakan metode analisis tematik (Braun & Clarke, 2006), sedangkan analisis kuantitatif menggunakan teknik persentase untuk mengukur tingkat efektivitas e-modul (Gall, Gall, & Borg, 2007).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul membaca lanjut berbasis digital interaktif yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa secara signifikan. Berdasarkan uji validitas oleh ahli materi dan media, e-modul ini mendapatkan skor rata-rata 4,5 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa kualitas konten dan desain interaktifnya sangat baik.

Setelah implementasi e-modul pada mahasiswa semester 2 kelas B STKIP Budidaya Binjai, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca akademik mahasiswa.

Hal ini terlihat dari hasil uji coba yang menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman teks akademik sebesar 20% setelah menggunakan e-modul.

Berikut adalah hasil peningkatan pemahaman mahasiswa berdasarkan aspek penelitian:

**Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Akademik Mahasiswa Setelah Menggunakan E-Modul**

| Aspek Penilaian        | Sebelum Menggunakan E-Modul | Setelah Menggunakan E-Modul | Peningkatan (%) |
|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------|
| Pemahaman Teks         | 65%                         | 85%                         | 20%             |
| Analisis Kritis        | 60%                         | 80%                         | 20%             |
| Keterlibatan Mahasiswa | 55%                         | 82%                         | 27%             |

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan analisis kritis dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Interaktivitas digital dalam e-modul memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menganalisis teks akademik.

Selain itu, wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka merasa

lebih termotivasi dalam membaca materi akademik menggunakan e-modul dibandingkan dengan metode konvensional. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa e-modul membantu mereka memahami struktur teks akademik secara lebih sistematis dan interaktif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penggunaan e-modul berbasis digital interaktif sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan e-modul membaca lanjut berbasis digital interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. E-modul ini memiliki validitas tinggi dan mampu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Hasil uji coba menunjukkan peningkatan pemahaman membaca mahasiswa sebesar 20% setelah menggunakan e-modul. Selain itu, e-modul memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan daya analisis, dan memperkuat motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, e-modul ini dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran literasi akademik di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983).

- Educational Research: An Introduction* (4th ed.). New York: Longman.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). "Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*", 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Transformasi pendidikan tinggi berbasis digital*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Nugroho, A. (2022). "Penggunaan e-modul interaktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112–125.
- Putri, S., & Suryani, T. (2021). "Implementasi e-learning dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi". *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(3), 215–230.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2022). *Global Education Monitoring Report: Literacy and Academic Performance in Higher Education*. Paris: UNESCO.